

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK PANGAN LOKAL
BAHAN DASAR SINGKONG DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**APRILIA PRATIWI KENCANA
NPM.1602040063**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK PANGAN LOKAL
BAHAN DASAR SINGKONG DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM.1602040063

Pembimbing 1 : Dr. Suhairi, S.Ag., MH
Pembimbing II: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Aprilia Pratiwi Kencana**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka jurnal saudara:

Nama : **APRILIA PRATIWI KENCANA**
NPM : 1602040063
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK PANGAN LOKAL
BAHAN DASAR SINGKONG DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung
Timur)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, April 2021

Pembimbing I,


Dr. Suhairi, S.Ag.MH
NIP. 19721001 199903 1 003

Pembimbing II,


Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Jurnal : STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK PANGAN LOKAL
BAHAN DASAR SINGKONG DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung
Timur)

Nama : APRILIA PRATIWI KENCANA
NPM : 1602040063
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, April 2021

Pembimbing I,


Dr. Suhairi, S.Ag.MH
NIP. 19721001 199903 1 003

Pembimbing II,


Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alangmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1644 / ln.28.3 / D / PP.00.09 / 06 / 2021

Skrripsi dengan Judul: STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK PANGAN LOKAL BAHAN DASAR SINGKONG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: APRILIA PRATIWI KENCANA, NPM: 1602040063, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Jumat/7 Mei 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Suhairi, M.H (.....)
Penguji I : Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy (.....)
Penguji II : Aulia ranny Priyatna, M.E.Sy (.....)
Sekretaris : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.M.Ud (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK PANGAN LOKAL BAHAN DASAR SINGKONG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:

**Aprilia Pratiwi Kencana
NPM: 1602040063**

Ekonomi kreatif merupakan suatu bentuk kegiatan manusia yang berkaitan dengan kreatifitas dan inovasi dalam pengembangan sebuah produk. Agar produk yang dihasilkan dapat berkembang dengan baik maka diperlukan suatu strategi pengembangan produk. Strategi pengembangan produk diperlukan untuk meningkatkan nilai dan benefit dari sebuah produk barang atau jasa yang dihasilkan agar efisien, melalui pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan. Strategi pengembangan produk yang digunakan para pelaku usaha olahan singkong Kecamatan Raman Utara Lampung Timur untuk meningkatkan ekonomi kreatif yaitu dengan cara memberikan inovasi baru terhadap produk yang dihasilkannya dari segi varian rasa dan bentuk. Dengan adanya inovasi baru tersebut produk olahan singkong ini dapat terus bertahan hingga sekarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Bahan Dasar Singkong dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Kecamatan Raman Utara Lampung Timur. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh dari pemilik usaha dan karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa para pelaku usaha sudah menjalankan strategi pengembangan produk dengan baik dengan cara selalu menghasilkan produk berkualitas dan bermutu baik, melakukan inovasi terhadap produk dengan menambah varian rasa produk yang dihasilkan, dalam proses produksi dan dampaknya terhadap lingkungan sekitar secara keseluruhan sudah sesuai dengan konsep Ekonomi Islam yaitu halal, baik, aman, dan tidak merusak lingkungan, serta selalu berupaya mengembangkan inovasi melalui peningkatan keterampilan dan kreatifitas yang dimiliki dengan pelatihan yang diadakan pemerintah Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan Produk, Ekonomi Kreatif.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana

NPM : 1602040063

Program studi : Ekonomi Syariah

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, Mei 2021

Menyatakan



Aprilia Pratiwi Kencana

NPM: 1602040063

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ٤٠

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).” (Q.S An-Najm: 39-40)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta berkahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Sua Kencana dan Ibu Tuti Hartini yang tiada hentinya selama ini memberikan perhatian, nasihat, motivasi, dukungan, semangat, doa dan jasa yang tak terhingga yang telah diberikan serta kasih sayang yang tidak tergantikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kekuatan, hidayah dan inayah-Nya atas semua yang telah diberikannya kepadaku.
2. Untuk kakakku tercinta Novi Sari Kencana dan Adikku Febrian Lutfi Kencana yang selalu meberikan dukungannya terimakasih atas dukungan yang selalu diberikan.
3. Teman-teman kelas D Ekonomi Syariah angkatan 2016 khususnya Kanca Rame terimakasih untuk selalu mendukung dan ada dalam suka maupun duka.
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada beliau baginda Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang patut diteladani baik perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Didalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

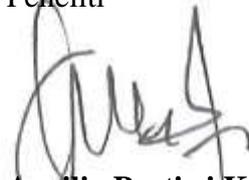
1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Darma Setyawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.

4. Bapak Dr. Suhairi, S.Ag.,M.H selaku pembimbing satu dan Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi.
5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan karya ilmiah. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, Mei 2021

Peneliti



Aprilia Pratiwi Kencana
NPM: 1602040063

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analisis SWOT	11
1. Definisi Analisis SWOT	11
2. Manfaat Analisis SWOT	12
3. Keunggulan Analisis SWOT	12
4. Keterbatasan Analisis SWOT	12
B. Pangan Lokal.....	13
1. Pengertian Pangan.....	13
2. Konsep Pangan Lokal	14

3. Konsep Pangan Dalam Perspektif Islam.....	14
4. Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal.....	16
C. Ekonomi Kreatif.....	16
1. Pengertian Ekonomi Kreatif.....	16
2. Tujuan Ekonomi Kreatif	17
3. Kreatif Dalam Perspektif Islam.....	18
D. Strategi Pengembangan Produk	19
1. Pengertian Strategi Pengembangan Produk	19
2. Tahap-Tahap Pengembangan Produk	20
3. Tujuan Pengembangan Produk	22
4. Faktor-Faktor yang Mendorong perusahaan Melakukan Pengembangan Produk	23
5. Faktor-Faktor yang Menghambat Perusahaan Melakukan Pengembangan Produk	24
E. Produksi Perspektif Ekonomi Islam.....	24
1. Produksi Dalam Ekonomi Islam	24
2. Faktor-Faktor Produksi Dalam Ekonomi Islam.....	27
3. Tujuan Produksi Dalam Ekonomi Islam.....	28
4. Unsur-Unsur Produksi Islam.....	29
5. Kaidah-Kaidah Produksi Dalam Islam	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Kecamatan Raman Utara	37
B. Analisis SWOT Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Bahan Dasar Singkong.....	39

C. Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Bahan Dasar Singkong Dalam Meningkatkan Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Islam Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.....	42
D. Analisis Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Bahan Dasar Singkong Dalam Meningkatkan Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Islam Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Luas Wilayah Desa di Kecamatan Raman Utara.....	37
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Raman Utara	38
Tabel 4.7	Analisis SWOT	40
Tabel 4.8	Pelaku Industri Kreatif Mengikuti Pelatihan Tahun 2017	57
Tabel 4.9	Pelaku Industri Kreatif Mengikuti Pelatihan Tahun 2018	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK)
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Foto-foto Penelitian
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris di mana pertanian menjadi salah satu prioritas utama karena Indonesia merupakan suatu negara yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Besarnya penduduk yang bekerja di sektor pertanian didukung dengan adanya lahan pertanian yang luas dan subur, dan faktor iklim yang mendukung. Hal ini dibuktikan dengan keanekaragaman sumberdaya alam pertanian yang melimpah di setiap kawasan Indonesia. Adanya keberagaman sumberdaya alam tersebut menjadikan pertumbuhan perekonomian Indonesia sangat bertumpu pada perkembangan sektor pertanian.¹

Pangan lokal merupakan produk pangan yang telah lama diproduksi, berkembang dan dikonsumsi di suatu daerah atau suatu kelompok masyarakat lokal. Umumnya produk pangan lokal diolah dari bahan baku lokal, teknologi lokal, dan pengetahuan lokal. Di samping itu, produk pangan lokal biasanya dikembangkan sesuai dengan preferensi konsumen lokal pula.

Sumberdaya lokal termasuk di dalamnya pangan lokal erat kaitannya dengan ketahanan pangan. Ketahanan pangan yang dikembangkan berdasarkan kekuatan sumberdaya lokal akan menciptakan kemandirian pangan, yang selanjutnya akan melahirkan individu yang sehat, aktif, dan berdaya saing. Di era globalisasi seperti sekarang ini, terhadap produk pangan

¹Febriyanti, "Analisis Kinerja Agroindustri Keripik Pisang Skala Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kota Metro", Skripsi Universitas Lampung, 2016, 1.

lokal konsumen tidak hanya menuntut aspek kenikmatan saja namun juga inovasi dari produk tersebut seperti trend penyajian, bentuk dan kemasan produk pangan lokal.²

Pangan sumber karbohidrat berasal dari serealia, umbi-umbian, dan buah-buahan. Untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi penduduk Indonesia yang hidup dalam lingkungan yang majemuk dan memiliki keanekaragaman kebudayaan dan potensi sumber pangan spesifik strategi pengembangan pangan perlu diarahkan pada potensi sumberdaya pangan wilayah.

Keunggulan singkong terutama pada karbohidrat dan lemak yang merupakan sumber utama bahan bakar pembangkit energi tubuh. Sebagai sumber pangan karbohidrat singkong dapat diolah melalui pengembangan industri dengan proses dehidrasi, dengan produk berupa gablek, chips, pelet, tapioka, dan onggok. Dari segi produk-produk olahan singkong segar dapat dibuat menjadi produk olahan langsung dan produk awetan. Produk olahan langsung terdiri dari produk olahan kering misalnya keripik singkong dan kerupuk singkong dan produk olahan semi basah contohnya tape, getuk dan makanan tradisional lainnya.³

Budidaya pangan dan hasil pertanian suatu daerah merupakan suatu aset ekonomi, budaya dan kesehatan masyarakat. Sehingga sangat tepat jika sasaran pembangunan bidang pangan di Indonesia adalah terwujudnya

²Skripsi Welli Yuliatmoko, Inovasi Teknologi Produk Pangan lokal Untuk Percepatan Ketahanan Pangan, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka), 1-3.

³Fitri Rahmawati, "Pengembangan Industri Kreatif Melalui Pemanfaatan Pangan Lokal Singkong". (pada Seminar Nasional tentang Peran Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan Industri Kreatif, yang di selenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan PTBB FT UNY 21 November 2009), 131

ketahanan pangan rumah tangga, berkembangnya industri-industri usaha kecil menengah. Keberadaan industri pengolahan makanan hasil pertanian di Indonesia yang paling besar adalah industri rumah tangga, industri kecil dan industri menengah dan besar.

Industri kreatif adalah suatu industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.⁴

Berkembangnya industri kecil dan kreatif dimasyarakat akan dapat menggulirkan perekonomian masyarakat karena kekuatan ekonomi nasional muncul dan tumbuh ditengah-tengah masyarakat. Industri kreatif tidak bisa dilihat dari konteks ekonomi saja, tetapi dari dimensi budaya juga. Karena strategi kebudayaan sangat menentukan arah perkembangan industri, potensi industri kreatif dan usaha mikro kecil merupakan peluang untuk mengembangkan kemandirian pangan suatu daerah berbasis pangan lokal.⁵

Ekonomi kreatif bersumber pada kegiatan ekonomi dari industri kreatif. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti era industri, tetapi pada pemanfaatan kreativitas dan inovasi. Ciri-ciri ekonomi kreatif adalah sebuah kreativitas dan keahlian yang dimiliki oleh seseorang untuk menciptakan sebuah produk baik barang maupun jasa dengan tujuan untuk mencapai target

⁴*Ibid.*, 130.

⁵*Ibid.*, 131.

yang telah ditentukan serta memiliki ciri khas tersendiri pada produknya baik dari segi rasa, harga, bentuk dan varian rasa yang tersedia.⁶

Ekonomi kreatif memiliki 14 subsektor yang sekarang berkembang menjadi 16 subsektor ekonomi kreatif yaitu industri periklanan, industri arsitektur, industri barang seni, industri kerajinan, industri desain, industri fesyen, industri film, industri permainan interaktif, industri musik, industri seni pertunjukan, industri penerbitan dan percetakan, industri layanan komputer dan peranti lunak, industri riset dan pengembangan, industri kuliner dan yang terakhir aplikasi dan *game developer*.⁷

Membahas perspektif Ekonomi Islam ada salah satu titik awal yang benar-benar harus kita perhatikan yaitu ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara pada akidah Islam, yang bersumber dari syariatnya. Ekonomi Islam yang tengah berkembang saat ini baik tataran teori maupun praktik merupakan wujud nyata dari upaya operasionalisasi Islam sebagai rahmatan lil alamin melalui proses panjang dan akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.⁸

Umat Islam dianjurkan untuk berproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, periklanan, perindustrian, dan perdagangan. Bekerja dalam Islam bukan hanya memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama sehingga perlu

⁶Ahyadi, Arifuddin Lamusa, “Analisis Nilai Tambah Kue Pia Pada Industri Rumah Tangga Karya “An-nur” di Kota Palu,” Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu, ISSN : 2338-3011, Desember 2015.

⁷Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembang Ekonomi Kreatif di Indonesia*, Cet-1, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 134-135.

⁸Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksekutif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), 5.

diperlihatkan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, sebagaimana firman Allah SWT:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:

*Apabila telah ditunaikan Shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi.*⁹

(QS. Al-Jumu'ah:10)

Ayat diatas mengingatkan manusia untuk senantiasa selalu mencari karunia Allah karena dalam Islam mempunyai rencana atau keinginan untuk berhasil dalam usahanya suatu hal yang sangat dianjurkan namun harus sesuai dengan syarat dan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Karena ekonomi Islam menolak mengambil keputusan atau pendapat yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dari usaha.

Peneliti melakukan prasurvei terhadap pelaku ekonomi di Desa Raman Aji dan Desa Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Masyarakat Raman Utara mayoritas berprofesi sebagai petani dengan jumlah luas lahan kering mencapai 4625 hektar. Oleh masyarakat sekitar lahan kering biasanya ditanami jagung, umbi-umbian, dan singkong. Karena hasil panen yang begitu melimpah tidak sedikit masyarakat Raman Utara yang

⁹Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV J-ART, 2004), 554.

akhirnya membuka industri rumahan dari hasil panen tersebut salah satunya singkong.

Terdapat 11 Desa di Kecamatan Raman Utara namun dari kesebelas Desa tersebut hanya 2 Desa yang masih aktif melakukan produksi yaitu Desa Raman Aji dengan total 8 industri rumahan yang mengolah singkong dan Desa Rukti Sedyo dengan total 10 industri rumahan yang mengolah singkong. olahan pangan lokal singkong ini, hal tersebut dikarenakan keterbatasan modal yang dimiliki, teknologi yang masih sederhana dan pemasaran yang masih sangat terbatas sehingga banyak industri rumahan yang kemudian berhenti.

Hasil prasarvei yang peneliti lakukan di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Usaha yang pertama adalah milik Bapak Samsuri yang berada di desa Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara Lampung Timur, usaha Bapak Samsuri merupakan salah satu dari delapan usaha olahan singkong yang ada di desa Rukti Sedyo. Usaha ini berdiri sejak tahun 2016. Dalam sekali produksi bisa menghabiskan singkong hingga satu ton yang kemudian diolah menjadi beberapa produk olahan singkong. Semua proses produksi masih dilakukan secara tradisional. Dengan mempekerjakan 15 orang pegawai. Untuk kemasan bapak Samsuri hanya menggunakan kemasan plastik bening putih, dan proses pembungkusan masih dilakukan dengan manual. Untuk pemasarannya produk olahan singkong milik Bapak Samsuri ini belum terlalu luas karena hanya dilakukan dengan cara dijual langsung di pasar, warung-warung di sekitar rumah dan pengepul.¹⁰

¹⁰Wawancara, tanggal 3 Juli 2020, Bapak Samsuri, pukul 10.00

Usaha yang kedua adalah usaha milik Bapak Sumarno usaha ini berdiri sejak tahun 2017 usaha Bapak Sumarno merupakan salah satu dari tujuh usaha olahan produk pangan lokal singkong yang ada di desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur. Meski belum lama berdiri produk olahan Bapak Sumarno lebih beragam yaitu ada Gerobi (kremes singkong), klanjing pedas manis dan gurih, serta keripik singkong gurih, pedas manis, dan balado. Meski banyak memiliki varian rasa, namun dari segi kemasan Bapak Sumarno juga masih menggunakan plastik bening dan proses pembungkusan dilakukan secara manual, karena jika ingin menggunakan kemasan yang menarik membutuhkan modal yang lebih banyak sedangkan sekarang ini keadaan pasar yang sedang tidak menentu dan banyaknya panganan model baru yang menyebabkan terkadang pangan lokal menjadi redup pemasarannya. Proses produksi juga masih dilakukan secara manual. Sistem pemasarannya dilakukan dengan cara dijual langsung di pasar dan biasanya ada sales atau pengepul yang datang langsung..¹¹

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan permasalahannya adalah keterbatasan modal, teknologi produksi yang masih sederhana dan pemasaran produk, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas tentang “ **Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Bahan Dasar Singkong Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur**”

¹¹Wawancara, tanggal 3 Juli 2020, Bapak Sumarno, pukul 10.00

B. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pengembangan produk pangan lokal bahan dasar singkong dalam meningkatkan ekonomi kreatif di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi pengembangan produk pangan lokal dalam meningkatkan ekonomi kreatif di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

1. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, menjadi sumber informasi dan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian berikutnya, yang berkaitan dengan strategi pengembangan produk pangan lokal yang terjadi pada sebuah perekonomian masyarakat desa.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Raman Aji dan Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur khususnya para pelaku industri dalam mengembangkan strategi pengembangan produk.

D. Penelitian Relevan

Skripsi yang disusun oleh Muhammad Firdaus Mulya Nuranggara berjudul Strategi Pengembangan Usaha Sari Buah Jambu Biji Kabupaten Subang pada PT. Lipsiari Patna Kabupaten Subang Jawa Barat, Penelitian ini bertujuan untuk membuat formula strategi bisnis yang dapat diterapkan oleh pengusaha sari buah jambu biji sesuai dengan kondisi perusahaan, dan membuat perencanaan strategi untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.¹²

Skripsi yang disusun oleh Yuli Atmojo berjudul Strategi Pengembangan Pangan Olahan Jipang di Desa Luweng Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo, penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT yang bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan dalam pengembangan jipang di desa luweng lor, alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan jipang di desa luweng lor, prioritas strategi yang digunakan dalam pengembangan jipang di desa luweng lor kecamatan pituruh kabupaten purworjo.¹³

Skripsi yang disusun oleh Indah Fajar Cahyati berjudul Analisis Strategi Pengembangan Produk Pada Batik Semarang 16, penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif penelitian menjelaskan terperinci

¹² Muhammad Firdaus Mulya Nuranggara, Strategi Pengembangan Usaha Sari Buah Jambu Biji Kabupaten Subang pada PT. Lipsiari Patna Kabupaten Subang Jawa Barat, (Skripsi: IPB 2009).

¹³ Yuli Atmojo, Strategi Pengembangan Pangan Olahan Jipang di Desa Luweng Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo: 2017).

mengenai pengembangan produk, faktor internal dan eksternal yang mendorong terjadinya pengembangan produk dan mengembangkan desain motif produk.¹⁴

Berdasarkan penelitian diatas dapat dipahami bahwa penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti memiliki fokus yang hampir sama dalam beberapa aspek yaitu sama-sama membahas strategi pengembangan. Namun terdapat perbedaan, untuk penelitian diatas belum ada yang secara khusus membahas mengenai pengembangan produk pangan lokal bahan dasar singkong. Dari hasil pembahasan diatas sudah terlihat jelas bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

¹⁴Indah Fajar Cahyati, Analisis Strategi Pengembangan Produk Pada Batik Semarang 16, (Skripsi: Universitas Diponegoro).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, and Threats*)

1. Definisi Analisis SWOT

Untuk memahami sebuah situasi dan kondisi perusahaan diperlukan pendekatan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*Strength, Weakness, Opportunities and Threats*). Analisis SWOT merupakan identifikasi yang bersifat sistematis dari faktor kekuatan dan kelemahan organisasi serta peluang dan ancaman lingkungan luar dan strategi yang menyajikan kombinasi terbaik diantara keempatnya. Setelah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, perusahaan dapat menentukan strategi dengan memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya untuk mengambil keuntungan dari peluang-peluang yang ada, sekaligus memperkecil atau mengatasi kelemahan yang dimilikinya untuk menghindari ancaman yang ada.¹

2. Manfaat Analisis SWOT

Metode analisis SWOT merupakan merupakan metode analisis yang paling dasar dalam melakukan analisis strategi, yang bermanfaat untuk mengetahui suatu permasalahan ataupun suatu topik dari empat sisi yang berbeda. Hasil analisis ini biasanya berupa arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan untuk menambah kekuatan dan untuk menambah keuntungan suatu perusahaan atau organisasi dari segi

¹Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2014), 284.

peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan yang dimiliki dan juga menghindari berbagai ancaman yang terjadi.²

3. Keunggulan Analisis SWOT

Terdapat keunggulan dan keterbatasan dalam Analisis SWOT. Berikut adalah keunggulan dari analisis SWOT antara lain:³

- a. Dapat dijadikan panduan dalam penyusunan kebijakan strategis menuju target yang telah dicanangkan sebelumnya. Dapat membantu memudahkan proses evaluasi berkaitan dengan penentuan kebijakan strategis sekaligus sistem perencanaan agar meraih kesuksesan dari waktu sebelumnya.
- b. Dapat dijadikan bagian penting untuk memperoleh informasi tentang beragam hal yang dibutuhkan menuju proses perubahan perbaikan masa mendatang.
- c. Dapat meningkatkan motivasi dalam menemukan ide-ide kreatif untuk terus maju meraih kesuksesan yang ditargetkan sebelumnya.

4. Keterbatasan SWOT

Analisis SWOT tentu saja bukan metode yang sempurna, ada beberapa kelemahan atau keterbatasan yang harus menjadi perhatian dalam pengambilan keputusan strategi misalnya:⁴

²John A. Pearce II dan Richard B. Robinson Jr, *Management (Manajemen Strategis) Formula, Implementasi, dan Pengendalian*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2002), 38.

³ *Ibid.*, 40.

⁴ *Ibid.*, 41.

- a. Analisis SWOT biasanya merefleksikan pandangan seseorang atas kondisi yang dihadapi, yang bisa saja salah kaprah sehingga dijadikan pembearan terhadap apa-apa yang sudah dilakukan.
- b. Analisis SWOT dapat membuat sebuah institusi atau organisasi lamban dan malas dalam mengupayakan peluang.
- c. Analisis SWOT dapat terlalu menekankan kekuatan internal dan menganggap remeh ancaman eksternal.
- d. Analisis SWOT dapat terlalu menekankan pada satu kekuatan atau elemen strategi.⁵

B. Pangan Lokal

1. Pengertian Pangan

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air baik yang diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman yang dikonsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan pembuatan makanan atau minuman.⁶

Singkong berasal dari Amerika dan baru ditanam di Indonesia setelah kedatangan bangsa kulit putih, namun pengembangan dan pemanfaatannya sudah sangat luas. Di Indonesia terutama di kawasan

⁵ *Ibid.*, 41.

⁶ <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU18-2012Pangan.pdf> Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, pasal 1.

kering, singkong merupakan komoditas pangan yang penting. Ditinjau dari potensi sumberdaya wilayah sumberdaya alam Indonesia memiliki potensi ketersediaan pangan yang beragam, baik bahan pangan sumber karbohidrat, protein, lemak, vitamin, maupun mineral.⁷

2. Konsep Pangan Lokal

Pangan Lokal adalah makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat setempat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal. Setiap daerah memiliki keunggulan pangan lokal yang berbeda sesuai dengan tingkat produksi dan konsumsi. Saat ini pangan lokal merupakan komoditi yang penting untuk dikembangkan dengan tujuan meningkatkan mutu dan citranya termasuk hasil olahannya baik produk jadi maupun setengah jadi.⁸

3. Konsep Pangan dalam Perspektif Islam

Pangan didalam Islam adalah makanan atau barang yang dimaksudkan atau dihasilkan untuk dimakan atau diminum oleh manusia serta bahan yang digunakan dalam produksi makanan dan minuman. Sedangkan dalam ensiklopedia hukum Islam yaitu segala sesuatu yang dimakan oleh manusia.⁹ Al-qur'an telah menjelaskan perihal halalnya mengonsumsi makanan dan minuman yang baik, pun

⁷Fitri Rahmawati, "Pengembangan Industri Kreatif Melalui Pemanfaatan Pangan Lokal Singkong". (pada Seminar Nasional tentang Peran Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan Industri Kreatif, yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan PTBB FT UNY 21 November 2009), 131.

⁸*Ibid.*, 132.

⁹Isharul Hidayat, "*Analisis Pengaruh Subsidi Pupuk dan Kredit Pangan Terhadap Ketahanan Pangan*" (Skripsi Program Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar 2014), 16.

tentang keharaman mengonsumsi yang tidak baik. Pangan yang baik adalah yang dibolehkan syariat, dan yang buruk ialah yang diharamkannya, karena asy-Syari (Allah) tidak menghalalkan selain yang baik dan mengandung manfaat bagi orang yang mengonsumsinya.¹⁰

a. Kehalalan Pangan dalam Islam

Kehalalan pangan ditinjau dari dua sisi halal secara zat dan halal proses perolehannya. Halal secara zat adalah segala hal yang boleh dikonsumsi yang tidak bertentangan dengan dalil. Sedangkan halal dalam proses pemerolehan adalah sesuatu yang akan digunakan atau dikonsumsi merupakan hasil dari usaha yang halal. Walaupun makanan yang dikonsumsi halal secara zat namun jika makanan tersebut hasil curian tetap haram untuk dikonsumsi.¹¹

b. Keharaman Pangan dalam Islam

Haram adalah sesuatu yang secara tegas dilarang oleh Allah untuk dikerjakan. Pada prinsipnya segala sesuatu yang haram adalah segala yang dapat mendatangkan *mudharat* (bahaya) baik secara langsung ataupun tidak. Jika dikaitkan dengan pangan maka dapat dibagi dua yakni haram *lizatihi* dan *lighairi*. Haram *Lizatihi* sesuatu yang haram secara fisik. Sedangkan Haram *Lighairi* adalah sesuatu yang diharamkan karena suatu sebab yang tidak berhubungan dengan zatnya. Maksudnya adalah asal makanannya

¹⁰Syekh Mamduh Farhan al-Buhairiy, “*Pangan Dalam Perspektif Islam*”.(Dalam Seminar Halalan Tayyiba di Universitas Brawijaya), 4.

¹¹*Ibid.*, 6.

halal, akan tetapi menjadi haram karena adanya sebab yang tidak berkaitan dengan makanan tersebut.

4. Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal

Seiring berkembangnya zaman dalam hal pangan, beberapa inovasi baru tentu saja bermunculan meramaikan dunia pangan. Dalam dunia pangan kegiatan pengembangan produk merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh industri pangan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan peluang pasar. Ada beberapa tahapan dalam kegiatan pengembangan produk pangan diantaranya:¹²

- a. Memberikan bantuan penyediaan alat untuk menghasilkan produk pangan berbahan baku pangan lokal.
- b. Fasilitasi dan pendampingan kepada UMKM untuk mengembangkan bisnis dan industri berbasis pangan lokal.
- c. Pengembangan bisnis dan industri pangan lokal, keberhasilan program pengembangan pangan lokal ditentukan juga oleh ketersediaan aneka ragam bahan pangan dan perilaku konsumen dalam mengonsumsi aneka ragam pangan.
- d. Dalam pelaksanaannya diperlukan mengadakan operasional diantaranya: pembinaan, sosialisasi, koordinasi, monitoring, evaluasi serta pelaporan.

¹² Marsigit Wuri, Pengembangann Diversifikasi Produk Pangan Olahan Lokal Bengkulu Untuk Menunjang Ketahanan Pangan Berkelanjutan, Vol.30, No 4 November 2010, 256.

C. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi secara istilah berasal dari Bahasa Yunani yaitu *oikonomia*. *Oikonomia* terdiri dari dua suku kata yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup manusia. Sedangkan *nomos* adalah segala tindakan atau upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya artinya ekonomi adalah segala tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹³

Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan ekonomi global, menurut Zimmerer kreativitas tidak hanya penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif tetapi juga sangat penting bagi kesinambungan perusahaan.¹⁴

Definisi ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan gagasan pengetahuan dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumberdaya yang

¹³Hermanita, *Perekonomian Indonesia* (Metro: Idea Pres Yogyakarta, 2013), 1.

¹⁴Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan*, (Jakarta: Prenada, 2014), 8.

bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu, ide, gagasan, bakat dan kreativitas.¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas ekonomi kreatif merupakan aktivitas yang mengandalkan sebuah ide dengan menciptakan sebuah kreativitas serta ketrampilan untuk mengembangkan suatu produk yang sudah ada maupun yang belum ada untuk menjadikan suatu bisnis yang menguntungkan sehingga dapat menambah suatu pendapatan guna meningkatkan perekonomian.

2. Tujuan Ekonomi Kreatif

Tujuan ekonomi kreatif adalah meningkatkan kualitas hidup, toleransi, dan menciptaka nilai tambah. Ekonomi kreatif dalam sumberdaya yang ada akan sangat membantu masyarakat untuk mengelola sumberdaya yang ada dalam meningkatkan pendapatan atau kesenjangan hidup.¹⁶

3. Kreatif dalam Perspektif Islam

Berbicara tentang pemikiran Islam dalam kreativitas tak dapat mengajak kita berbicara tentang kreativitas baik aktivitas Tuhan dan kaitan dengan perbuatan manusia. Sebab kreatif sendiri bermakna penciptaan atau proses penciptaan dalam hal ini proses penciptaan manusia. Sudah tentu dengan demikian kita harus berbicara tentang

¹⁵ Winardi, *Entreprenuer dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 199.

¹⁶ Etty Indriani, Agus Utomo, dan Irwan Christanto Edy, *Model Strategi Penguatan Daya Saing Industri Kreatif Pariwisata Bernilai Kearifan Lokal*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 20.

penciptaan tuhan atas alam ini dan kaitannya dengan kreativitas manusia.¹⁷

Allah menciptakan jagad raya, manusia, dalam pengertian perubahan, perkembangan, yang kaitannya dengan kreativitas manusia sebab manusia diciptakan bukan dari tiada tetapi dari suatu yang ada kemudian berubah kepada bentuk yang lebih baik. Semua sudah tersedia segala kebutuhan manusia di dunia. Kreativitas manusia ditunjuk untuk tetap menjalani kehidupan dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

D. Strategi Pengembangan Produk

1. Pengertian Pengembangan Produk

Pengembangan produk adalah strategi untuk pertumbuhan perusahaan dengan menawarkan produk baru atau yang dimodifikasi ke segmen pasar yang sekarang. Mengembangkan konsep produk menjadi produk fisik untuk meyakinkan bahwa gagasan produk dapat diubah menjadi produk yang diwujudkan.

Pengembangan produk adalah proses pencarian gagasan untuk barang dan jasa baru dan mengkonversikannya kedalam tambahan lini produk yang berhasil secara komersial. Pencarian produk baru

¹⁷ Kristianah, Upaya Guru Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Proses Pembelajaran Diminu Jatirejoyoso Kepanten Malang, (Skripsi Program Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah UIN Malang 2008), 53.

didasarkan pada asumsi bahwa para pelanggan menginginkan unsur-unsur baru.¹⁸

Dari beberapa pendapat dapat dipahami bahwa Pengembangan produk adalah kegiatan penting yang harus dilakukan perusahaan untuk membuat produk yang baru ataupun produk yang sudah ada agar berbeda dari produk yang telah dipasarkan sebelumnya sesuai dengan harapan konsumen dan akan menciptakan keunggulan kompetitif serta memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Pengembangan produk yang baru merupakan salah satu keputusan yang penting namun perlu pula diperhatikan bahwa kegiatan pengembangan produk tersebut membutuhkan biaya yang besar dan resiko kegagalan yang tinggi. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dilakukan hal penting, yaitu meningkatkan efektifitas seluruh pengelolaan organisasi dalam menangani tahap-tahap proses pengembangan produk baru dapat dilakukan secara efektif dan efisien.¹⁹

2. Tahap-Tahap Pengembangan Produk

Program pengembangan produk yang dilakukan oleh perusahaan pada dasarnya adalah untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

¹⁸ Henry Simamora, *Manajemen Pemasaran Internasional*, (Jakarta: Salemba Empat 2000), 411.

¹⁹Dita Amanah dan Fauzia Agustin, "Strategi Pengembangan Produk Taman Margasatwa (Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis dan Call For Paper FEB UMSIDA 2016), 3.

Pengembangan produk pada suatu perusahaan dapat dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:²⁰

a. Kualitas produk

Kualitas produk adalah salah satu sarana positioning utama pemasar kualitas. Kualitas mempunyai dampak langsung pada kinerja produk atau jasa, oleh karena itu kualitas berhubungan erat dengan nilai dan kepuasan pelanggan. Dalam arti sempit kualitas bisa didefinisikan sebagai bebas dari kerusakan.

b. Fitur produk

Perusahaan dapat menciptakan tingkat model yang lebih tinggi dengan menambahkan lebih banyak fitur. Fitur adalah sarana kompetitif untuk mendefinisikan produk perusahaan dari produk pesaing. Menjadi produsen pertama yang memperkenalkan fitur baru yang bernilai adalah salah satu cara paling efektif untuk bersaing.

c. Gaya dan Desain Produk

Cara lain untuk menambah nilai pelanggan adalah melalui gaya dan desain produk yang berbeda. Desain adalah konsep yang lebih besar dari pada gaya. Gaya hanya menggambarkan penampilan produk. Tidak seperti gaya, desain lebih dari sekedar kulit luar desain adalah jantung produk. Desain yang baik tidak hanya

²⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga 2008), 22.

mempunyai andil dalam penampilan produk, tetapi juga dalam manfaatnya.²¹

3. Tujuan Pengembangan Produk

Suatu perusahaan yang melakukan pengembangan terhadap produknya terlebih dahulu harus menyadari apa tujuan dilakukannya pengembangan tersebut dan bagaimana proses pengembangan produk tersebut dilaksanakan sehingga dapat mencapai sasaran yang diinginkan.

Perusahaan harus memperbaiki maupun menambah produk-produk yang dihasilkan untuk memperoleh laba yang diinginkan melalui volume penjualan berdasarkan atas dua fungsi dasar yaitu pemasaran dan inovasi produk.

Umumnya tujuan yang ingin dicapai dari penciptaan produk adalah:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan baru dan memperkuat reputasi perusahaan sebagai investor, yaitu dengan menawarkan produk yang lebih baru dari produk sebelumnya.
- b. Untuk mempertahankan daya saing terhadap produk yang sudah ada, yaitu dengan jalan menawarkan produk yang dapat memberikan jenis kepuasan yang baru. Bentuknya bisa bertambah

²¹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, 22.

terhadap lini produk yang sudah ada maupun revisi terhadap produk yang sudah ada.²²

4. Faktor-Faktor yang Mendorong Perusahaan Melakukan Pengembangan Produk

Ada beberapa faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengembangan produk, faktor-faktor ini harus dipertimbangkan agar terlaksananya pengembangan produk yang berhasil. Faktor-faktor yang mendorong perusahaan melakukan pengembangan produk adalah sebagai berikut:

a. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan terciptanya sarana produksi yang baru untuk dimanfaatkan membuat dan menyempurnakan produk, sehingga kualitas produk menjadi lebih baik.

b. Perubahan Selera Kosumen

Perubahan ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat perkembangan penduduk, tingkat pendidikan, serta kesetiaan konsumen terhadap produk yang bersangkutan.

c. Adanya Keinginan untuk Meningkatkan Laba

Perusahaan mempunyai keinginan untuk memperkuat posisi produknya di pasar, dan untuk memperluas pangsa pasar.²³

²² Weman Suardi, "Formulasi Strategi Pengembangan Produk Terhadap Tingkat Volume Penjualan", (Bogor: STIE Kesatua 2005). 8.

²³ Abdullah dan Tantri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Salemba Empat 2011), 150.

5. Faktor-Faktor yang Menghambat Perusahaan Melakukan Pengembangan Produk

Adapun faktor-faktor yang menghambat dalam melakukan pengembangan produk yaitu:

- a. Kekurangan gagasan mengenai produk baru yang penting di bidang tertentu. Hanya ditemukan sedikit cara untuk memperbaiki beberapa produk dasar.
- b. Mahalnya proses pengembangan produk baru, suatu perusahaan pada umumnya harus menciptakan berbagai gagasan tentang produk baru untuk menentukan hanya satu produk yang layak dikembangkan.
- c. Kendala sosial dan pemerintah, mengembangkan produk harus memenuhi kriteria seperti keamanan konsumen dan keseimbangan lingkungan.
- d. Kekurangan modal, beberapa perusahaan atau usaha yang memiliki gagasan-gagasan yang baik tidak dapat mengumpulkan dana yang diperlukan untuk melakukan riset dan meluncurkan produk baru.²⁴

E. Produksi Perspektif Ekonomi Islam

Adapun beberapa strategi pengembangan ekonomi kreatif perspektif ekonomi Islam dari segi produksi sebagai berikut:

²⁴ Indriyo Gitusudarmo, *Manajemen pemasaran*, (Yogyakarta: BPFE 2012), 31.

1. Produksi Perspektif Ekonomi Islam

Produksi merupakan suatu proses mengubah kombinasi berbagai input menjadi output. Pengertian produksi tidak hanya terbatas sebagai proses pembuatan tetapi sebagai penyimpanan, distribusi, penangkutan, pengemasan kembali hingga pemasarannya. Istilah produksi berlaku untuk barang maupun jasa.²⁵

Beberapa ahli ekonomi Islam kontemporer memberikan definisi yang berbeda mengenai produksi meskipun substansinya sama. Karf mendefinisikan kegiatan produksi sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materiilnya, tetapi juga moralitas sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat. Al-Haq mendefinisikan produksi adalah memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang merupakan *fardlu kifayah*, yaitu kebutuhan yang bagi banyak orang pemenuhannya bersifat wajib.²⁶

Dapat dipahami bahwa produksi adalah kegiatan yang tidak hanya berorientasi pada barang dan jasa tetapi suatu proses mengubah kombinasi input menjadi output, yang menitikberatkan pada pencapaian maksimum keuntungan.²⁷

Berdasarkan definisi tersebut, bahwa kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam dapat disimpulkan bahwa kepentingan

²⁵ Dewan Pengurus Nasional FORDEBI dan ADeSY, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Depok: Rajawali Pers 2017), 249.

²⁶ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2016), 121.

²⁷ Dewan Pengurus Nasional FORDEBI dan ADeSY, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, 249.

manusia yang sejalan dengan moral Islam harus menjadi fokus atau target dari kegiatan produksi.

Secara teoritis, ekonomi Islam menempatkan beberapa prasyarat yang harus dipenuhi guna mendapatkan produk yang halal. Prasyarat dimaksud antara lain:²⁸

- a. Bahan mentah berasal dari proses yang halal.
- b. Bahan mentah adalah bahan yang halal atas zat nya.
- c. Proses produksi dilaksanakan dengan kombinasi faktor produksi yang halal.

Konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Allah SWT berfirman:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*²⁹

(QS. Al Qashash:77).

²⁸ Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta 2015), 121.

²⁹Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 394.

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa mengingatkan manusia untuk mencari kesejahteraan akhirat tanpa melupakan urusan dunia. Artinya, urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan akhirat. Orang bisa berkompetisi dalam kebaikan untuk urusan dunia, tetapi sejatinya mereka sedang berlomba-lomba mencapai kebaikan di akhirat.

2. Faktor-Faktor Produksi dalam Ekonomi Islam

Faktor-faktor produksi terdiri dari dua elemen, yaitu amal (*Labor*), dan modal (*Capital*).³⁰

a. Amal/Kerja (*Labor*)

Dalam syariaah Islam, amal adalah segala daya dan upaya yang dicurahkan dalam menghasilkan dan meningkatkan kegunaan barang dan jasa, baik dalam bentuk teoritis (pemikiran, ide, konsep) maupun aplikatif (tenaga, gerakan) yang sesuai dengan syariaah.

Bekerja merupakan fondasi dasar dalam produksi sekaligus berfungsi sebagai pintu membuka rezeki. Menurut Ibnu Khaldun, bekerja merupakan unsur yang paling dominan bagi proses produksi dan merupakan sebuah ukuran standar dalam sebuah nilai. Proses produksi akan sangat bergantung terhadap usaha atau kerja yang dilakukan oleh para karyawan.

³⁰ Dewan Pengurus Nasional FORDEBI dan ADeSY, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Depok: Rajawali Pers 2017), 251.

b. Modal (*Capital*)

Dalam pandangan ekonom, *capital* adalah bagian dari harta kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, seperti mesin, alat produksi, *equipment* (peralatan), gedung, fasilitas kantor, transportasi, dan lain sebagainya. Dalam kapitalisme, modal berhak mendapatkan bunga sebagai kompensasi pinjaman (*return of loans*).

Merujuk pada sistem ekonomi Islam, kompensasi pinjaman yang diberikan dibedakan berdasarkan atas jenis komoditas yang dipinjamkan (*invested*). Apabila modal yang diinvestasikan berupa uang, maka konsep syariah yang bisa digunakan adalah bagi hasil. Namun jika yang diinvestasikan berupa mesin dan peralatan lainnya, maka yang wajib dibayarkan adalah biaya sewa atas peralatan tersebut.³¹

3. Tujuan Produksi dalam Ekonomi Islam

Konsep ekonomi konvensional yang menyatakan tujuan produksi untuk memperoleh laba sebesar-besarnya, sedangkan tujuan produksi dalam Islam adalah memberikan *maslahah* yang maksimum bagi konsumen. Adapun tujuan dari produksi Islam yaitu:

- a. Merespon kebutuhan konsumen secara pribadi dengan bentuk yang memiliki ciri dan keseimbangan.
- b. Memenuhi kebutuhan keluarga.

³¹Dewan Pengurus Nasional FORDEBI dan ADeSY, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, 251.

- c. Mempersiapkan sebagai kebutuhan terhadap ahli warisnya dan generasi penerusnya.
- d. Pelayanan sosial dan berinfaq di jalan Allah SWT.
- e. Mengeluarkan zakat apabila sudah mencapai nisab.³²

4. Unsur-Unsur Produksi Islam

Unsur produksi merupakan bagian penting dari produksi, adapun unsur-unsur dari produksi yaitu:

- a. Bekerja
 - 1) Seorang pekerja muslim harus memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya atau pekerjaan yang dapat ditunaikan sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya.
 - 2) Seorang pekerja hendaknya mengetahui kebutuhan kerja dan trend yang sedang berkembang agar dapat mengerjakan pekerjaan dengan baik.
 - 3) Senang dan ikhlas dalam suatu pekerjaan.³³

5. Kaidah-Kaidah Produksi Dalam Islam

Pada prinsipnya kegiatan produksi terkait seluruhnya dengan syariat Islam, dimana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri. Demikian pula produksi dilakukan guna untuk menyediakan barang dan jasa. Adapun kaidah-kaidah dalam memproduksi antara lain:

³²Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 142.

³³Sri Wahyuni, "Teori Konsumsi Dan Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Akuntabel* Vol.10, No. 1 (2013). 6.

- a. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
- b. Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumberdaya alam.
- c. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran.
- d. Produksi dalam islam tidak dapat dispisahkan dari tujuan kemandirian umat. Untuk itu, hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian, dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material.
- e. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik. Kualitas spiritual terkait dengan kesadaran rohaniya, kualitas mental terkait dengan etos kerja, intelektual, kreatifitasnya, serta fisik mencakup kekuatan fisik dan kesehatan.³⁴

³⁴ Misbahul Ali, "Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam," *Jurnal Lisan Al-Hal* Vol.7, No.1 (2013): 27.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sekumpulan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi proses perencanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan atau (*field research*). Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk mempelajari secara terperinci tentang latar belakang keadaan lingkungan saat ini di masyarakat dan interaksi suatu unit sosial baik individu, kelompok lembaga maupun masyarakat.²

Mengingat jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka dalam pengumpulan data peneliti menggali data-data yang berkenaan dengan Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Bahan Dasar Singkong Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai situasi-

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 2.

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, ed 2, vol. 24 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 80.

situasi atau kejadian-kejadian untuk memperoleh informasi fakta yang mendetail.³ Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan fakta apa adanya dengan lebih mendetail dengan kata-kata mengenai Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Bahan Dasar Singkong Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Perspektif Ekonomi Islam Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

B. Sumber Data

Adapun cara kerja teknik metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁵ Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pelaku ekonomi kreatif pangan lokal bahan dasar singkong Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur sebagai informan.

³ *Ibid*, 76.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129.

Dalam mengambil jumlah sampel atau responden peneliti menggunakan teknik sampling *purposive*, *purposive sampling* adalah tipe penarikan sampel yang dimana unit yang hendak diamati atau diteliti dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dalam hal unit yang dianggap paling bermanfaat dan representative.⁶ Sesuai dengan *purposive sampling* dalam hal terdapat beberapa kriteria yaitu:

- a. Pelaku usaha bahan dasar singkong.
- b. Industri yang sudah berdiri lebih dari 3 tahun.

Dengan adanya kriteria tersebut diharapkan dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal di Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lain sebagainya yang mendukung data primer.⁷ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan yaitu buku-buku dan jurnal ilmiah, adapun buku yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain: *Manajemen Strategik* karya Ismail Solihin, *Manajemen Strategik* karya Rachmat, dan *Ekonomi Mikro Islam* karya Adiwarmanto A Karim.

⁶M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 117.

⁷*Ibid*, 143.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, karena jenis penelitiannya menggunakan *Field Research*. Maka metode pengumpulan datanya dilakukan melalui:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memperoleh maka dari suatu topik tertentu. Teknik wawancara terdiri dari wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur yaitu teknik wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.⁹

Penelitian menggunakan panduan bentuk wawancara yang semi terstruktur di mana hanya pokok-pokok masalah yang dipersiapkan sementara pertanyaan diungkapkan pada saat terjadi wawancara, sehingga bukan perangkat pertanyaan ilmiah yang diucapkan sama persis untuk setiap wawancara, namun ada beberapa pertanyaan umum untuk mengejar cakupan topik yang luas.¹⁰ Artinya dalam penelitian ini, peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang didapatkan. Namun, pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang dengan situasi saat wawancara dilakukan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 384.

⁹ *Ibid*, 387.

¹⁰ *Ibid*, 214.

Untuk mendapatkan informasi peneliti mewawancarai para pelaku usaha ekonomi kreatif bahan dasar singkong Kecamatan Raman Utara yang usahanya sudah berjalan diatas 3 tahun untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan sebagainya.¹¹

Metode ini bisa diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yang lain bersumber dari *literature*, buku-buku, serta para pelaku usaha.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Data yang peneliti peroleh dari sumber data merupakan data kualitatif. Maka teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif.

¹¹ *Ibid*, 396.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan sebagai hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹³

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan metode analisis data kualitatif karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian atau ungkapan dari narasumber. Kemudian data tersebut dianalisa menggunakan cara berfikir induktif, yaitu berangkat dari informasi tentang Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Bahan Dasar Singkong Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Perpektif Ekonomi Islam Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 402.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Kecamatan Raman Utara

Kecamatan Raman Utara Merupakan bagian wilayah Kabupaten Lampung Timur dan berpenduduk 37.601 jiwa dengan luas wilayah 76,47 km². Kecamatan Raman Utara memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Purbolinggo dan Kecamatan Batanghari Nuban
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Purbolinggo
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Batanghari Nuban.¹

Ibukota Kecamatan Raman Utara berkedudukan di Desa Kota Raman. Wilayah Kecamatan Raman Utara meliputi 11 (sebelas) desa. Nama-nama desa dan luas wilayah desa di Kecamatan Raman Utara dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Luas Wilayah Desa di Kecamatan Raman Utara²

No.	Desa	Luas (km ²)
1	Raman Aji	6,40
2	Rukti Sediyo	0,86
3	Ratna Daya	7,25
4	Kota Raman	2,40
5	Rejo Binangun	10,05
6	Rantau Fajar	8,70

¹ BPS Lampung Timur, 2018.

² *Ibid*, 2018.

7	Raman Endra	6,65
8	Raman Fajar	1,06
9	Restu Rahayu	22,00
10	Rejo Katon	8,85
11	Rama Puja	12,25

Tabel 4.1 Tentang Luas Wilayah Desa di Kecamatan Raman Utara menunjukkan bahwa luas wilayah desa penelitian yaitu Desa Raman Aji adalah 6,40 km² dan Desa Raman Endra adalah 6,40 km². Sementara itu, jumlah sebaran penduduk menurut jenis kelamin per desa pada Kecamatan dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Raman Utara³

No.	Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Raman Aji	3.102	3.000	6.102
2	Rukti Sediyo	1.563	1.506	3.069
3	Ratna Daya	1.957	1.931	3.888
4	Kota Raman	1.102	1.075	2.177
5	Rejo Binangun	2.031	2.032	4.063
6	Rantau Fajar	1.632	1.598	3.230
7	Raman Endra	1.542	1.408	2.950
8	Raman Fajar	1.541	1.529	3.070
9	Restu Rahayu	7.08	718	1.426
10	Rejo Katon	1.848	1.732	3.580
11	Rama Puja	2.090	1.956	4.046
Jumlah		19.116	18.486	37.601

Tabel 4.2 Tentang Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Raman Utara menunjukkan bahwa banyaknya jumlah

³ BPS Lampung Timur, 2018.

penduduk didaerah penelitian yaitu Desa Raman Aji adalah 6.102 jiwa dan Desa Raman Endra adalah 2.950 jiwa.

B. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, and Threats*)

Analisis SWOT adalah analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*Strength, Weakness, Opportunities and Threats*). Analisis SWOT merupakan identifikasi yang bersifat sistematis dari factor kekuatan dan kelemahan organisasi serta peluang dan ancaman lingkungan luar dan strategi yang menyajikan kombinasi terbaik diantara keempatnya. Setelah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, perusahaan dapat menentukan strategi dengan memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya untuk mengambil keuntungan dari peluang-peluang yang ada, sekaligus memperkecil atau mengatasi kelemahan yang dimilikinya untuk menghindari ancaman yang ada.⁴

Seperti halnya usaha mengembangkan produk pangan lokal di Kecamatan Raman Utara, para pelaku usaha harus mampu menyusun strategi sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar agar tercapai usaha yang tumbuh dan berkembang.

Berikut adalah alternative strategi yang telah disusun berdasarkan situasi dan kondisi serta kebutuhan dari usahaproduk pangan lokal dikecamatan Raman Utara kabupaten lampung timur.

⁴Rachmat, *ManajemenStrategik*, (Bandung: CV PustakaSetia 2014), 284.

Tabel 4.7
Analisis SWOT

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi lahan yang subur 2. Jenis pangan kualitas baik 3. Peminat pembeli dari kalangan atas dan menengah dan dewasa 4. Varian rasa beragam 5. Kemasan rapi 6. Harga terjangkau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan dan sistem keuangan yang tidak tertulis 2. Jaringan pemasaran yang masih terbatas 3. Keterbatasan modal usaha 4. Peralatan sederhana
Faktor Eksternal	Peluang (O)	Ancaman (T)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan masyarakat 2. Peningkatan pendapatan 3. Permintaan dan minat konsumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak pelaku usaha dibidang yang sama 2. Banyak produk makanan asing

STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan kualitas pangan lokal 2. Meningkatkan mutu produk untuk menarik pelanggan 3. Mengoptimalkan kegiatan produksi dengan alat-alat yang modern 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki SDM dengan adanya pelatihan 2. Aktif mengikuti kegiatan pelatihan 3. Mencari alternatif sumber-sumber pembiayaan untuk mengembangkan usaha 4. Memperluas pemasaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kreatifitas, produksi, dan pemasaran 2. Bekerjasama dengan pasar-pasar dan memperluas pemasaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan riset pemasaran secara berkelanjutan 2. Bekerjasama dengan pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan sarana

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Strategi S-O

Strategi S-O strategi yang menggunakan kekuatan dengan mengambil keuntungan peluang. Strategi S-O mempertahankan kualitas pangan lokal, meningkatkan mutu produk dengan produk yang sudah baik harus ditingkatkan dengan penambahan inovasi baru serta varian rasa sesuai dengan permintaan konsumen saat ini agar dapat meningkatkan daya saing usaha, dan memperluas jangkauan pemasaran.

2. Strategi W-O

Strategi ini bertujuan untuk mengatasi kelemahan usaha dengan memanfaatkan peluang. Beberapa strategi W-O yang dihasilkan yaitu pelatihan untuk menambah skill para pelaku usaha, mencari alternatif dengan memanfaatkan lembaga-lembaga keuangan yang ada untuk mendapatkan modal usaha serta memperbarui dan memperbanyak alat-alat produksi yang lebih modern agar proses kegiatan produksi berjalan lebih maksimal.

3. Strategi S-T

Strategi ini bertujuan untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman-ancaman dengan kekuatan yang dimiliki usaha. Beberapa strategi adalah mengembangkan kreativitas, produksi dan pemasaran. Bekerja sama dengan pasar-pasar dan memperluas pemasaran agar konsumen lebih mudah mengenal produk yang sudah dihasilkan.

4. Strategi W-T

Strategi ini merupakan taktik bertahan dengan cara mengurangi kelemahan serta menghindari ancaman. Strategi yang dimaksud adalah melakukan riset pemasaran secara berkelanjutan agar mengetahui apa saja yang sedang diinginkan oleh konsumen, serta bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat seperti adanya pelatihan untuk para pelaku usaha di kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

C. Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Bahan Dasar Singkong Dalam Meningkatkan Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Pangan merupakan komoditas penting dan strategis karena pangan merupakan kebutuhan pokok manusia. Beragam pangan mempunyai prospek yang cukup luas untuk dikembangkan dan untuk diolah menjadi makanan berkreasi. Potensi ekonomi kreatif dan usaha mikro kecil merupakan peluang untuk mengembangkan kemandirian pangan suatu daerah berbasis pangan lokal yang dimana masyarakat tidak hanya menjual hasil panen tetapi masyarakat bisa mengembangkan dan merasakan hasil panen sebagai makanan. Strategi pengembangan produk sendiri adalah kegiatan penting yang harus dilakukan perusahaan untuk membuat produk yang baru ataupun produk yang sudah ada agar berbeda dari produk yang telah dipasarkan sebelumnya sesuai dengan harapan konsumen dan akan menciptakan keunggulan kompetitif serta memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Peneliti akan memaparkan Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Bahan Dasar Singkong Dalam Meningkatkan Industri Kreatif di Kec. Raman Utara Kab. Lampung timur. Berikut hasil wawancara dengan pelaku usaha olahan pangan lokal singkong di Kec. Raman Utara Kab. Lampung timur

Bapak Sumarno mendirikan usahanya sejak tahun 2017 usaha Bapak Sumarno merupakan salah satu dari delapan usaha olahan produk pangan lokal singkong yang ada di desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur. Sebelum mendirikan usaha beliau bekerja sebagai tukang bangunan karena beliau merasa fisiknya sudah tidak kuat beliau berhenti dan akhirnya membuka usaha olahan pangan lokal singkong. Modal awal yang digunakan untuk mendirikan usaha sebesar Rp. 5.500.000,- berasal dari modal pribadi dan digunakan untuk membeli peralatan seperti wajan, alat penggilingan, pisau, serta bahan- bahan seperti singkong, minyak, dan bahan pelengkap lainnya, Meski belum lama berdiri produk olahan singkong bapak sumarno sangat beragam ada Gerobi (kremes singkong), klanting pedas manis dan gurih, serta keripik singkong gurih, pedas manis, dan balado namun tidak semua produk di produksi secara bersamaan, beliau memproduksi sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pasar maka beliau memproduksinya secara bergantian.⁵

Proses produksi olahan pangan lokal singkong milik Bapak Sumarno yang pertama yaitu pemilihan singkong, singkong yang dipilih biasanya

⁵ Bapak Sumarno, Wawancara kepada Pemilik, 20 Desember 2020.

jenis singkong makan atau mentega karena mengandung sedikit air, kedua yaitu pengupasan, yang ketiga yaitu proses pengolahan singkong, dan yang terakhir yaitu pengemasan. Dalam sekali produksi beliau bisa menghabiskan 1000kg singkong dengan mempekerjakan 25 pekerja setiap kali produksi dengan sistem upah yang berbeda-beda setiap pekerja, Rp. 200,- untuk yang mengupas singkong per 1 bak, Rp. 30.000,- untuk yang menggiling dan Rp. 3000,- untuk yang menggoreng. Dalam sekali produksi omset yang didapatkan Bapak Sumarno berkisar Rp. 500.000,- Rp. 900.000,- dengan menghabiskan modal sebesar Rp. 2000.000,-. Bapak Sumarno mengungkapkan ciri khas dari produk yang dimiliki yaitu cita rasa produk yang terjamin dan klaning menjadi salah satu unggulan produk Bapak Sumarno dari beberapa produk yang dimiliki karena memiliki cita rasa yang gurih. Kemudian untuk menetapkan harga menyesuaikan ukuran produk yang ditawarkan yang relatif terjangkau untuk setiap produknya. Harga yang ditawarkan yaitu Rp. 75000,- untuk 1 karung klaning, Rp. 5000,- untuk keripik singkong kemasan kecil, Rp. 20.000,- untuk klaning kemasan besar, serta Rp. 4000,- untuk harga gerobi per kemasan dan Rp. 80.000,- per box. Kemasan yang digunakan oleh Bapak Sumarno untuk semua produknya hanya menggunakan plastik putih bening biasa. Kemudian untuk wilayah pemasarannya mencakup wilayah Raman Utara, Purbolinggo, Punggur, dan Kotagajah yang dibantu oleh sales dan dititipkan di pedagang-pedagang yang ada di pasar.⁶

⁶ Sumarno, Wawancara kepada Pemilik.

Berdasarkan keterangan Bapak Sumarno pemerintah setempat pernah mengadakan pelatihan di tahun 2017 tujuan dari pelatihan tersebut untuk memotivasi para pelaku usaha pangan lokal singkong agar lebih kreatif menjalankan usahanya. Strategi pengembangan produk yang digunakan Bapak Sumarno yaitu dengan menambah varian rasa baru yang dulunya hanya memproduksi klanting dan keripik singkong gurih kini produk olahan beliau memiliki varian rasa yang lebih menarik yaitu balado dan pedas manis, bahkan beliau mempunyai produk baru yaitu gerobi (kremes singkong). Bapak Sumarno menuturkan sejauh ini strategi perkembangan yang beliau lakukan cukup baik menurutnya karena varian rasa dan produk yang dihasilkan makin bervariasi.⁷

Ibu muntofiah mendirikan usahanya sejak tahun 2015 usaha Ibu muntofiah merupakan salah satu dari delapan usaha olahan produk pangan lokal singkong yang ada di desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur. Sebelum mendirikan usaha beliau bekerja sebagai tukang sayuran keliling namun di tahun 2013 beliau terkena musibah kecekalakaan sepeda motor yang menyebabkan kakinya patah, setelah kejadian itu beliau tidak bisa berjalan dengan normal lagi, dan kemudian tercetuslah ide untuk mendirikan usaha pangan lokal singkong, beliau memilih membuka usaha pengolahan singkong karena bahan baku yang banyak dan mudah didapatkan.⁸

⁷ Sumarno, Wawancara kepada Pemilik.

⁸ Muntofiah, Wawancara kepada Pemilik, 20 Desember 2020.

Modal awal yang digunakan untuk mendirikan usaha sebesar Rp. 5.000.000,- berasal dari modal pribadi dan digunakan untuk membeli peralatan seperti wajan, alat penggilingan, pisau, serta bahan- bahan seperti singkong, minyak, dan bahan pelengkap lainnya, olahan pangan lokal yang diproduksi Ibu Muntofiah yaitu khusus Klanting, namun varian yang ditawarkan sangat beragam yaitu klanting getuk, klanting wijen, klanting merah putih, klanting kering siap goreng yang memiliki varian rasa udang dan sapi panggang, dalam proses produksinya singkong yang dipilih biasanya jenis singkong makan atau mentega karena mengandung sedikit air, jika digiling hasilnya banyak. Proses produksinya pun aman tidak menggunakan bahan-bahan pengawet. Dalam sekali produksi beliau bisa menghabiskan 700kg-1000kg singkong dengan mempekerjakan 20 pekerja setiap kali produksi dengan sistem upah yang berbeda-beda setiap pekerja, Rp. 250,- untuk yang mengupas singkong per 1 bak, Rp. 30.000,- untuk yang menggiling dan Rp. 3000,- untuk yang menggoreng. Dalam sekali produksi omset yang didapatkan Ibu Muntofiah berkisar Rp. 600.000,- Rp. 900.000,-. Dengan menghabiskan modal berkisar antara Rp. 1500.000- Rp. 2500.000 sekali produksi. Ibu Muntofiah mengungkapkan ciri khas dari produk yang dimiliki yaitu cita rasa produk yang terjamin dan klanting kering siap goreng menjadi salah satu unggulan produk Ibu Muntofiah dari beberapa produk yang dimiliki. Kemudian untuk menetapkan harga menyesuaikan ukuran produk yang ditawarkan yang relatif terjangkau untuk setiap produknya. Harga yang ditawarkan yaitu

Rp. 75000,- untuk 1 karung klanting, harga grosir, Rp. 100.000 untuk 1 karung klanting harga ecer, Rp. 110.000,- untuk harga klanting wijen dan klanting getuk, dan Rp. 45.000 untuk klanting kering siap goreng. Kemasan yang digunakan oleh Ibu Muntofiah untuk produknya hanya menggunakan plastik putih bening biasa, namun untuk klanting kering siap goreng di depan kemasan sudah di beri brand oleh Ibu Muntofiah. Kemudian untuk wilayah pemasarannya mencakup wilayah pasar Tridatu, Jepara, Metro dan Tangerang yang dibantu oleh sales.⁹

Berdasarkan keterangan Ibu muntofiah pemerintah setempat pernah mengadakan pelatihan di tahun 2017 tujuan dari pelatihan tersebut untuk memotivasi para pelaku usaha pangan lokal singkong agar lebih kreatif menjalankan usahanya. Strategi pengembangan produk yang digunakan Ibu Muntofiah yaitu dengan menambah varian rasa baru yang dulunya hanya memproduksi klanting merah putih pada awal produksi kini olahan beliau memiliki varian rasa yang lebih menarik bahkan dari kedelapan UKM yang ada di Desa Raman Aji beliau satu-satunya yang memproduksi klanting kering siap goreng. Ibu Muntofiah menuturkan sejauh ini strategi pengembangan yang dilakukannya cukup baik menurutnya karena varian rasa yang ditawarkan bertambah dan menambah produk baru yaitu klanting kering siap goreng.¹⁰

Bapak Samsuri mendirikan usahanya sejak tahun 2016 usaha Bapak Samsuri merupakan salah satu dari sepuluh usaha olahan produk pangan

⁹ Muntofiah, Wawancara kepada Pemilik.

¹⁰ Muntofiah, Wawancara kepada Pemilik.

lokal singkong yang ada di desa Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara Lampung Timur. Awal mula beliau mendirikan usaha ini karena ingin memanfaatkan hasil singkong yang melimpah dan ingin membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Sebelum mendirikan usaha beliau bekerja sebagai petani dan juga menanam singkong. Modal awal yang digunakan untuk mendirikan usaha sebesar Rp. 4.000.000,- berasal dari modal pribadi dan digunakan untuk membeli peralatan seperti wajan, alat penggilingan, pisau, serta bahan-bahan seperti singkong, minyak, dan bahan pelengkap lainnya, olahan pangan lokal yang diproduksi Bapak Samsuri yaitu gerobi (kremes singkong) dengan varian rasa original yang memiliki cita rasa manis dan gurih serta rasa jahe, dalam proses produksinya singkong yang dipilih biasanya jenis singkong makan atau mentega karena mengandung sedikit air.¹¹

Proses pengolahan kremes singkong milik Bapak Samsuri yang pertama yaitu pengupasan singkong, setelah dikupas lalu singkong dicuci, ketiga adalah proses pamarutan (peret), keempat proses penjemuran ini dilakukan guna mengurangi kadar air yang terdapat pada singkong, kelima proses penggorengan dilakukan dua tahap, tahap pertama adalah penggorengan setelah dijemur dan tahap kedua penggorengan dengan menambahkan gula merah dan perasa jahe, keenam pencetakan dan terakhir pengemasan. Produksi yang dilakukan aman tidak menggunakan bahan-bahan pengawet. Dalam sekali produksi beliau bisa menghabiskan

¹¹ Samsuri, Wawancara kepada Pemilik, 20 Desember 2020.

700kg-800kg singkong dengan mempekerjakan 15 pekerja setiap kali produksi dengan sistem upah yang berbeda-beda setiap pekerja, Rp. 25000,- untuk yang mengupas, dan mengemas, Rp. 30.000,- untuk yang menggoreng. Dalam sekali produksi Bapak Samsuri mengatakan omset yang di dapatkan berkisar Rp. 500.000-Rp. 700.000 dan menghabiskan modal Rp. 1500.000,- sekali produksi. Kemudian untuk menetapkan harga menyesuaikan ukuran produk yang ditawarkan yang relatif terjangkau untuk setiap produknya harga yang ditawarkan yaitu Rp. 4000,- untuk harga per kemasan dan Rp. 80.000 untuk harga per box. Kemasan yang digunakan oleh Bapak Samsuri hanya menggunakan plastik putih bening biasa dan menggunakan kardus. Kemudian untuk wilayah pemasarannya mencakup wilayah Raman Utara dan Pekalongan.¹²

Bapak Samsuri menuturkan pemerintah setempat pernah mengadakan pelatihan pada tahun 2017 tujuan dari pelatihan tersebut untuk memotivasi para pelaku usaha pangan lokal singkong agar lebih kreatif menjalankan usahanya namun Bapak Samsuri tidak pernah mengikuti pelatihan tersebut. Strategi pengembangan produk yang digunakan Bapak Samsuri yaitu dengan menambah varian rasa baru yang dulunya hanya memproduksi kremes singkong original kini olahan beliau memiliki varian rasa yang lain yaitu rasa jahe dan selalu menjaga kualitas kremesnya.¹³

¹² Samsuri, Wawancara kepada Pemilik.

¹³ Samsuri, Wawancara kepada Pemilik.

Ibu Asih mendirikan usahanya sejak tahun 2015 usaha Ibu Asih merupakan salah satu dari sepuluh usaha olahan produk pangan lokal singkong yang ada di desa Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara Lampung Timur. Awal mula beliau mendirikan usaha ini yaitu karena bahan baku singkong yang mudah di dapat. Modal awal yang digunakan sebesar Rp. 5.000.000,- berasal dari modal pribadi dan digunakan untuk membeli peralatan seperti wajan, alat penggilingan, pisau, serta bahan-bahan seperti singkong, minyak, dan bahan pelengkap lainnya, produk olahan singkong yang diproduksi oleh Ibu Asih yaitu klanting pedas manis dan gurih, serta keripik singkong gurih, jagung manis, dan balado. Proses produksinya pun aman tidak menggunakan bahan-bahan pengawet. Dalam sekali produksi beliau bisa menghabiskan 800kg-1000kg singkong dengan mempekerjakan 20 pekerja setiap kali produksi dengan sistem upah yang berbeda-beda setiap pekerja, Rp. 200,- untuk yang mengupas singkong per 1 bak, Rp. 30.000,- untuk yang menggiling dan Rp. 3000,- untuk yang menggoreng. Dalam sekali produksi omset yang didapatkan Bapak Sumarno berkisar Rp. 500.000,- Rp. 800.000,- dengan menghabiskan modal sebesar Rp. 2000.000,- . Ibu Asih mengungkapkan ciri khas dari produk yang dimiliki yaitu keripik singkong dengan rasa jagung manis. Kemudian untuk menetapkan harga menyesuaikan ukuran produk yang ditawarkan yang relatif terjangkau untuk setiap produknya. Harga yang ditawarkan yaitu Rp. 75000,- untuk 1 karung klanting, Rp. 5000,- untuk keripik singkong kemasan kecil, Rp. 20.000,- untuk klanting kemasan

besar, serta Rp. 15.000 untuk keripik singkong kemasan besar. Kemasan yang digunakan oleh Ibu Asih untuk semua produknya hanya menggunakan plastik putih bening biasa dan belum memiliki merk pada produknya.¹⁴

Kemudian untuk wilayah pemasarannya mencakup wilayah Raman Utara, Purbolinggo, pekalongan yang dibantu oleh sales dan serta dititipkan di warung-warung. Berdasarkan keterangan Ibu Asih pemerintah setempat pernah mengadakan pelatihan di tahun 2017 tujuan dari pelatihan tersebut untuk memotivasi para pelaku usaha pangan lokal singkong agar lebih kreatif menjalankan usahanya. Strategi pengembangan produk yang digunakan Ibu Asih yaitu dengan menambah varian rasa baru yang dulunya hanya memproduksi klanjing dan keripik singkong gurih kini produk olahan beliau memiliki varian rasa yang lebih bervariasi. Ibu Asih menuturkan sejauh ini strategi perkembangan yang beliau lakukan cukup baik menurutnya karena varian rasa dan produk yang dihasilkan makin bervariasi.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa para pelaku usaha sudah menerapkan strategi pengembangan produk dari segi kualitas produk, dan fitur produk dengan menambah varian rasa, namun dari segi kemasan masih belum dikembangkan terlihat dari hasil wawancara dengan para pelaku usaha kebanyakan masih menggunakan plastik putih dan belum ada merk atau brand yang tertera.

¹⁴ Asih, Wawancara kepada Pemilik, 20 Desember 2020.

¹⁵ Asih, Wawancara kepada Pemilik.

Hasil penelusuran, peneliti juga melakukan wawancara terhadap karyawan diantaranya ada:

1. Ibu Susi adalah karyawan dari Bapak Sumarno bekerja sejak tahun 2017, beliau bekerja pada bagian pengupasan dan packing. Upah yang diterima dalam sekali produksi sesuai dengan banyaknya singkong yang dikupas, biasanya per satu bak singkong kupas dihargai seharga Rp.200,- kisaran pendapatan yang didapat Ibu Susi dalam sekali produksi biasanya mencapai 20.000-35.000 dimana upah tersebut dapat sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.¹⁶
2. Bapak Atim adalah karyawan dari Ibu Muntofiah bekerja sejak tahun 2016, beliau bekerja pada bagian penggilingan. Upah yang diterima dalam sekali produksi yaitu Rp. 30.000-50.000,- sesuai dengan banyaknya singkong yang digiling, dimana upah tersebut dapat sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.¹⁷
3. Bapak Iwan adalah karyawan dari Bapak Samsuri bekerja sejak tahun 2016, beliau bekerja pada bagian menggoreng. Upah yang diterima beliau adalah Rp. 2000/karung, biasanya dalam sehari Bapak Iwan mampu menggoreng 40 karung jadi kisaran pendapatan Bapak Iwan adalah RP. 40.000,- dalam sekali produksi, dimana upah

¹⁶ Susi, Wawancara Kepada Karyawan, 20 Desember 2020.

¹⁷ Atim, Wawancara Kepada Karyawan, 20 Desember 2020.

tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.¹⁸

Berdasarkan dari pernyataan yang dikemukakan di atas maka dapat diketahui bahwa karyawan dari para pelaku usaha merupakan aset terpenting yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap keberlangsungan dan kesuksesan proses produksi usaha tersebut. Hubungan yang terjadi antara pemilik usaha dengan para karyawannya adalah hubungan yang berdasarkan atas asas kekeluargaan, berprinsipkan keadilan dan berlandaskan musyawarah mufakat untuk mencapai suatu tujuan usaha.

D. Analisis Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Bahan Dasar Singkong Dalam Meningkatkan Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Pengembangan produk adalah kegiatan penting yang harus dilakukan perusahaan untuk membuat produk yang baru ataupun produk yang sudah ada agar berbeda dari produk yang telah dipasarkan sebelumnya sesuai dengan harapan konsumen dan akan menciptakan keunggulan kompetitif serta memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang mendorong suatu usaha mengembangkan produknya yaitu perubahan teknologi, dan perubahan selera konsumen. Sehingga sebagai pelaku usaha harus mampu terus mengembangkan produknya

¹⁸ Iwan, Wawancara Kepada Karyawan, 20 Desember 2020.

Oleh sebab itu, program pengembangan produk yang dilakukan oleh perusahaan pada dasarnya adalah untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Pengembangan produk pada suatu usahadapat dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:¹⁹

a. Kualitas produk

Kualitas produk adalah salah satu sarana positioning utama pemasaran kualitas. Kualitas mempunyai dampak langsung pada kinerja produk atau jasa, oleh karena itu kualitas berhubungan erat dengan nilai dan kepuasan pelanggan. Dalam arti sempit kualitas bisa didefinisikan sebagai bebas dari kerusakan.

Dilihat dari konteks kualitas produk, dari hasil wawancara para pelaku usaha olahan pangan lokal singkong di Kecamatan Raman Utara telah menjalankan tahapan ini dengan baik yaitu mulai dari penciptaan produk yang berkualitas dengan selalu memperhatikan mutu dari bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, singkong yang digunakan pun singkong yang berkualitas sehingga produk yang dihasilkan memiliki rasa yang enak, dan produk yang dihasilkan pun bebas dari kerusakan dan pada saat proses produksi para pelaku usaha tidak menggunakan bahan-bahan pengawet berbahaya. Kemampuan yang dimiliki para pelaku usaha olahan pangan lokal singkong di Kecamatan Raman Utara dalam rangka menciptakan produk yang berkualitas akan mempengaruhi minat

¹⁹Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga 2008), 22.

konsumen untuk membeli produk tersebut dan tentunya akan mampu bersaing di pasaran.

d. Fitur produk

Perusahaan dapat menciptakan tingkat model yang lebih tinggi dengan menambahkan lebih banyak fitur. Menjadi produsen pertama yang memperkenalkan fitur baru yang bernilai adalah salah satu cara paling efektif untuk bersaing.

Kemudian dilihat dari konteks fitur produk, dari hasil wawancara dengan para pelaku usaha olahan pangan lokal singkong di Kecamatan Raman Utara sudah menjalankan tahapan ini dengan baik dengan menciptakan varian-varian rasa yang belum ada sebelumnya. Dari yang awalnya hanya memproduksi kelanting dan keripik singkong gurih saja kini para pelaku usaha memiliki banyak varian rasa kelanting yaitu pedas manis, klanjing rasa udang, klanjing wijen, klanjing rasa sapi panggang, keripik singkong rasa jagung manis, balado, dan masih banyak varian rasa lainnya dan bahkan dari hasil wawancara salah satu pelaku usaha olahan pangan lokal singkong yaitu Ibu Muntofiah belia satu-satunya pelaku usaha olahan pangan lokal singkong di Kecamatan Raman Utara yang memproduksi kelanting kering siap goreng dan legit singkong.

e. Gaya dan Desain Produk

Cara lain untuk menambah nilai pelanggan adalah melalui gaya dan desain produk yang berbeda. Desain adalah konsep yang lebih

besar dari pada gaya. Gaya hanya menggambarkan penampilan produk. Tidak seperti gaya, desain lebih dari sekedar kulit luar desain adalah jantung produk. Desain yang baik tidak hanya mempunyai andil dalam penampilan produk, tetapi juga dalam manfaatnya.²⁰

Berdasarkan hasil penelitian, dilihat dari konteks gaya dan desain produk para pelaku usaha olahan pangan lokal singkong Kecamatan Raman Utara hampir semua pelaku usaha hanya menggunakan plastik putih bening biasa dan masih banyak para pelaku usaha yang belum menggunakan merk dagang hanya beberapa yang sudah menggunakan merk dagang salah satunya yaitu Ibu Muntofiah, namun sudah ada peningkatan di segi kemasan yaitu yang tadinya penutup kemasan di lem dengan menggunakan lilin kini ada beberapa yang sudah menggunakan mesin. Namun menurut salah satu pelaku usaha yakni Bapak Sumarno kemasan tidak terlalu mempengaruhi karena yang penting bisa menjaga kualitas produk tersebut.

Ekonomi kreatif adalah bentuk aktivitas ekonomi yang mengutamakan kreativitas berfikir sebagai modal utama dalam menciptakan sesuatu yang mempunyai nilai serta sifat komersil. Ada yang mengartikan bahwa ekonomi kreatif merupakan suatu industri budaya (*culture industry*) dari tiap daerah yang menghasilkannya.²¹

Dalam mendukung kemajuan ekonomi kreatif berbasiskan potensi pangan lokal pihak Kecamatan Raman Utara mendukung dan

²⁰Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, 22.

²¹Horas Djulius Dkk, *Tinjauan dan Analisis Ekonomi Terhadap Industry Kreatif di Indonesia*, (Yogyakarta, Diendra Kreatif, 2019), 10.

mengembangkan dengan mengadakan pelatihan kepada para pelaku usaha olahan pangan lokal singkong di Kecamatan Raman utara. Tujuan dari pelatihan untuk memotivasi masyarakat agar lebih berinovasi dan mengumpulkan ide-ide kreatif dari usaha yang dijalankannya.

Adapun pelaku industri kreatif yang melakukan usaha di tahun 2017 diantaranya:

Tabel 4.8
Pelaku Industri Kreatif Mengikuti Pelatihan Tahun 2017²²

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Sumarno	L
2.	Suyatman	L
3.	Muntofiah	P
4.	Samsuri	L
5.	Asih	P
6.	Sarmin	L

Tabel diatas menunjukkan pada tahun 2017 ada 7 pelaku usaha yang mengikuti program pelatihan dan mengimplementasikan pada usaha yang dijalankannya. Pelatihan yang diberikan berlanjut di tahun 2018 dimana pelaku usaha bertambah sebanyak 6 orang berikut adalah datanya:

²² Suyatman, Wawancara kepada Pelaku Usaha Olahan Singkong, 20 Desember, 2020.

Tabel 4.9
Pelaku Industri Kreatif Mengikuti Pelatihan Tahun 2018²³

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Sumiran	L
2.	Puji	P
3.	Rohman	L
4.	Eka	P
5.	Agus	L
6.	Misyono	L

Meskipun waktu dalam pelatihan tersebut bersifat jangka panjang yaitu satu kali dalam satu tahun namun diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan mengembangkan kreatifitas pelaku usaha olahan pangan lokal singkong secara berkelanjutan dan dapat memproduksi makanan yang bervariasi dengan memanfaatkan potensi lokal atau sumberdaya alam sekitar salah satunya yaitu singkong.

Dalam Islam hal utama yang harus diperhatikan untuk usaha yang bergerak di bidang kuliner adalah mengenai kehalalan produk. Sebagai muslim wajib hukumnya menjual makanan yang halal baik mulai dari bahan baku, peralatan yang bersih, hingga cara pembuatannya yang harus memperhatikan lingkungan agar tidak terjadi kerusakan. Menurut peneliti strategi pengembangan yang dilakukan para pelaku usaha ekonomi kreatif di Kecamatan Raman Utara sudah sesuai dengan praktek dan teori terutama dalam pengembangan produk yang sudah sesuai dengan syariat Islam salah satunya yakni kualitas produk, dimana produk yang dijual

²³ Rohman, Wawancara kepada Pemilik Usaha Olahan Singkong, 20 Desember 2020.

tersebut tidak menggunakan bahan yang tidak diperbolehkan atau yang bisa membahayakan bagi konsumen.

Selain kualitas produk, kejujuran pedagang juga sangat dibutuhkan. Setiap pelaku usaha di Kecamatan Raman Utara menjajakan produknya dengan jujur. Dari hasil wawancara salah satu pelaku usaha yakni Bapak Samsuri menuturkan jika barang sudah tidak layak dijual maka tidak boleh menjual dan ditarik ulang oleh produsen. Jika rasa mengalami penurunan harus disampaikan langsung kepada konsumen dengan jujur, dan penjual tidak mencampur produk yang sudah basi atau tidak layak jual dengan produk yang masih baru. Begitu juga bagian produksi tidak boleh menggunakan bahan-bahan yang tidak dianjurkan yang dapat membahayakan kesehatan konsumen.

Islam mempunyai prinsip-prinsip tentang pengembangan sistem bisnis yaitu harus terbebas dari unsur *zarar* (bahaya), *jahalalah* (ketidakjelasan), dan *zalim* (merugikan atau tidak adil) dan tidak hanya menguntungkan orang yang diatas. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelaku usaha ekonomi kreatif berbasis pangan lokal yakni singkong dalam mengembangkan produk sudah sesuai dengan syariat Islam dilihat dari segi produk seperti bahan mentah, dalam hal ini bahan mentah yang di pakai seperti singkong diperoleh dengan cara yang halal yakni dari kebun sendiri dan juga singkong yang digunakan pun singkong makan yang memang khusus digunakan untuk mengolah makanan.

Konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Selain kehalalan produk, kejujuran pedagang juga sangat dibutuhkan, begitu juga bagian produksi tidak boleh menggunakan bahan-bahan berbahaya yang dapat membahayakan konsumen dan lingkungan sekitar.

Allah SWT berfirman:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَانِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا

تُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*²⁴

(QS. Al Qashash:77).

Dari penjelasan ayat Al-Qur'an diatas dapat dipahami bahwa untuk mencari kesejahteraan akhirat jangan sampai melupakan hal-hal duniawi, dan segala yang dilakukan dan dikerjakan harus memperhatikan keadaan sekitar janga sampai membuat kerusakan dan merugikan.

²⁴Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 394.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi kreatif bahan dasar singkong Kecamatan Rama Utara Kabupaten Lampung Timur selama proses produksi berlangsung, proses produksi selama ini berlangsung dengan baik tidak mengganggu kenyamanan lingkungan karena tidak menggunakan mesin-mesin produksi yang menghasilkan suara berisik dan proses produksi berlangsung dengan baik tidak merusak lingkungan karena proses produksi tidak menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan sekitar tempat produksi. Dengan begitu semua proses produksi yang dilakukan para pelaku usaha ekonomi kreatif pangan lokal singkong Kecamatan Raman Utara sesuai dengan syariat islam karena tidak merusak lingkungan sosial maupun lingkungan fisik atau masyarakat yang berada disekitar tempat produksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam menjalankan usahanya setiap pelaku usaha olahan singkong di Kecamatan Raman Utara mempunyai strategi pengembangan produk untuk membuat produknya lebih diminati oleh konsumen dan selalu mengembangkan inovasi agar usahanya dapat selalu bersaing.

Para pelaku usaha ekonomi kreatif pangan lokal singkong telah menerapkan strategi pengembangan produk dalam meningkatkan ekonomi kreatif. Strategi yang digunakan antara lain dengan cara meningkatkan hasil produk kreatif yang berkualitas dan bermutu baik, berusaha menciptakan varian rasa terbaru, berusaha melakukan inovasi terhadap kemasan produk, harga sesuai dengan produk yang ditawarkan. Strategi pengembangan yang dilakukan sudah sesuai dengan syariat Islam dimana produk yang dijual menggunakan bahan yang diperbolehkan dan tidak membahayakan dan proses produksi berlangsung tidak merusak lingkungan sosial maupun lingkungan fisik atau mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar tempat produksi.

B. Saran

Berdasarkan data dan informasi yang telah didapatkan oleh peneliti, maka peneliti hendak memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait yaitu, bagi pelaku usaha ekonomi kreatif pangan lokal singkong Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur harus lebih berinovasi

mengeluarkan ide-ide baru, berupaya mengembangkan dan meningkatkan kreativitas agar usaha yang dijalankan dapat terus berkembang, terus meningkatkan produk yang dihasilkan, dan memberikan merk serta label halal pada produk. Dan untuk Pemerintah Kecamatan Raman Utara agar lebih memperhatikan para pelaku usaha dengan pemberian motivasi dan pelatihan yang lebih baik lagi untuk mengembangkan potensi lokal yang ada di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedy Hasan, *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*, Bandung: Alfabeta 2015.
- Amanah Dita dan Agustin Fauzia, “Strategi Pengembangan Produk Taman Margasatwa Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis dan Call For Paper FEB UMSIDA 2016.
- Anwar Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan*, Jakarta: Prenada, 2014.
- Ali Misbahul, “Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam,” *Jurnal Al- Hal* Vol.7, No.1 2013.
- AtmojoYuli, *Strategi Pengembangan Pangan Olahan Jipang di Desa Luweng Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo: 2017.
- Bungin M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Departement Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: CV J-ART, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta: 1989.
- Dewan Pengurus Nasional FORDEBI dan ADeSY, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Depok: Rajawali Pers 2017.
- Febriyanti, *Analisis Kinerja Agroindustri Keripik Pisang Skala Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Metro*. Skripsi Universitas Lampung, 2016.
- Firdausy Carunia Mulya, *Strategi Pengembang Ekonomi Kreatif di Indonesia*, Cet-1, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Gitosudarmo Indriyo, *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: BPFE 2012.
- Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, Metro: Idea Pres Yogyakarta, 2013.
- Hidayat Isharul, “Analisis Pengaruh Subsidi Pupuk dan Kredit Pangan Terhadap Ketahanan Pangan” Skripsi Program Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar 2014.

<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU18-2012Pangan.pdf> Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, pasal 1.

Indriani, Etty, Agus Utomo, dan Irwan Christanto Edy. *Model Strategi Penguatan Daya Saing Industri Kreatif Pariwisata Bernilai Kearifan Lokal*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

John A. Pearce II dan Richard B. Robinson Jr, *Management (Manajemen Strategis) Formula, Implementasi, dan Pengendalian*, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2002.

Karim A diwarman A, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga 2008.

Kristianah, *Upaya Guru Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Proses Pembelajaran Diminu Jairejoyoso Kepanten Malang*, Skripsi Program Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah UIN Malang 2008.

Lamusa Arifuddin dan Ahyadi Ahyadi, “*analisis nilai tambah kue pia pada industri rumah tangga karya “an-nur” di kota palu,*” Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu, ISSN : 2338-3011, 2015.

Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Nasution Mustafa Edwin, *Pengenalan Eksekutif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2007.

Nuranggara Muhammad Firdaus Mulya, *Strategi Pengembangan Usaha Sari Buah Jambu Biji Kabupaten Subang pada PT. Lipsiari Patna Kabupaten Subang Jawa Barat*, Skripsi: IPB 2009.

Rahmawati Fitri, “*Pengembangan Industri Kreatif Melalui Pemanfaatan Pangan Lokal Singkong*”. pada Seminar Nasional tentang Peran Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan Industri Kreatif, yang di selenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan PTBB FT UNY 21 November 2009.

Rohayuningsih Heri, *Jurnal Forum IlmuSosial, Berpikir Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen*, Jakarta: BumiAksara, 1994.

Sari Devi Puspita dan Yusniar Mefrina, *Prinsip-Prinsip Bisnis*, Bogor: CV Rizeva Utama, 2014.

- Skripsi Yuliatmoko Welli, Inovasi Teknologi Produk Pangan lokal Untuk Percepatan Ketahanan Pangan, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Simamora Henry, *Manajemen Pemasaran Internasional*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Suardi Weman, Formulasi Strategi Pengembangan Produk Terhadap Tingkat Volume Penjualan, Bogor: STIE Kesatuan, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, ed 2, vol 24, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Syekh Mamduh Farhan al-Buhairiy, “Pangan Dalam Perspektif Islam”.(Dalam Seminar Halalan Tayyiba di Universitas Brawijaya.
- Tantri dan Abdullah, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Salemba Empat 2011.
- Wahyuni Sri, “Teori Konsumsi Dan Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Akuntabel* Vol.10, No. 1 2013.
- Wuri Marsigit, *Pengembangan Diversifikasi Produk Pangan Olahan Lokal Bengkulu Untuk Menunjang Ketahanan Pangan Berkelanjutan*, Vol 30, No 4 November 2010.
- Yuniarti Sri Vinna, *Ekonomi Mikro Syariah*, Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1519/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

12 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Dr.Suhairi.,S.Ag.,M.H
2. Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana
NPM : 1602040063
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Bahan Dasar Singkong Dalam Meningkatkan Industri Kreatif Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK PANGAN LOKAL BAHAN DASAR SINGKONG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara

1. Wawancara kepada pemilik usaha.

- a. Sejak kapan usaha ini berdiri?
- b. Berapa modal awal yang digunakan untuk mendirikan usaha olahan pangan lokal singkong ?
- c. Berapa omset penjualan yang didapatkan dalam sekali produksi?
- d. Berapa jumlah karyawan yang bekerja pada usaha olahan pangan lokal singkong?
- e. Bagaimana kebijakan dalam menentukan upah para karyawan?
- f. Apa peran usaha olahan pangan lokal singkong bagi masyarakat sekitar?
- g. Jenis olahan singkong apa saja yang di produksi?
- h. Bagaimana proses produksi usaha olahan pangan lokal singkong dilakukan?
- i. Apa yang menjadi ciri khas produk olahan pangan lokal singkong yang di jual?
- j. Apakah ada pelatihan yang diadakan oleh pihak pemerintah daerah setempat?
- k. Bagaimana marketing yang digunakan untuk bertahan terhadap persaingan dari segi harga, kualitas, dan kemasan?
- l. Bagaimana cara menjaga kualitas rasa agar konsumen tetap suka dengan produk yang anda pasarkan?
- m. Bagaimana strategi pengembangan produk yang dilakukan untuk meningkatkan persaingan ekonomi kreatif saat ini?
- n. Strategi pengembangan produk apa yang digunakan dan sejauh mana perkembangannya setelah dilakukan strategi tersebut?

o. Apakah selama ini strategi pengembangan produk yang dilakukan sudah efektif?

2. Wawancara kepada karyawan.

- a. Sejak kapan anda bekerja disini?
- b. Berapa penghasilan yang anda peroleh setiap kali produksi?
- c. Bagaimana sikap pemilik usaha terhadap karyawan?
- d. Bagaimana kebijakan upah yang diterapkan pemilik usaha terhadap karyawan?
- e. Apakah pendapatan yang anda terima dapat membantu kebutuhan perekonomian keluarga anda?

B. Dokumentasi

1. Data monografi Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.
2. Dokumentasi Wawancara

Metro, Oktober 2020
Peneliti,



Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063

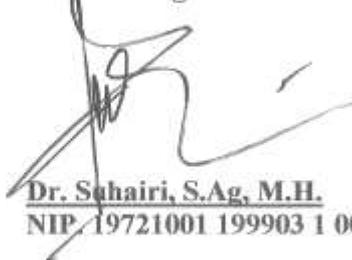
Mengetahui,

Pembimbing II



Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy

Pembimbing I



Dr. Sahairi, S.Ag, M.H.
NIP. 19721001 199903 1 00 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0359/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Camat Kecamatan Raman Utara
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0358/In.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 22 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **APRILIA PRATIWI KENCANA**
NPM : 1602040063
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syaria^h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kecamatan Raman Utara, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK PANGAN LOKAL BAHAN DASAR SINGKONG DALAM MENINGKATKAN INDUSTRI KREATIF PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM STUDI KASUS KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Januari 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0358/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **APRILIA PRATIWI KENCANA**
NPM : 1602040063
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kecamatan Raman Utara, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK PANGAN LOKAL BAHAN DASAR SINGKONG DALAM MENINGKATKAN INDUSTRI KREATIF PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM STUDI KASUS KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

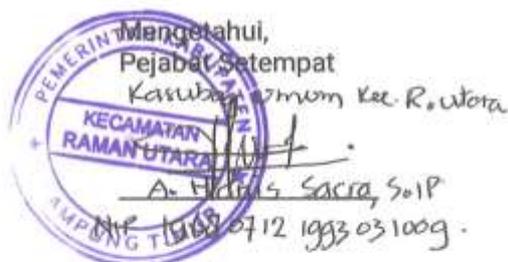
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Januari 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN RAMAN UTARA
Jalan Merdeka No 32 Kota Raman 34154

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 070 / 33 /09/2021

DASAR : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro Nomor 0359/In.28/D.1/TL.00/01/2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Izin Research.

MEMBERIKAN REKOMENDASI

KEPADA : Nama / NPM : **APRILIA PRATIWI KENCANA / 1602040063**
Jabatan : Mahasiswa IAIN Metro
Alamat : Iring mulyo Metro Timur Kota Metro
Tempat Penelitian : Kecamatan Raman Utara Lampung Timur

UNTUK :

1. Melakukan Penelitian dalam rangka untuk menyusun Skripsi dengan judul : **"STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK PANGAN LOKAL BAHAN DASAR SINGKONG DALAM MENINGKATKAN INDUSTRI KREATIF PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM STUDI KASUS KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR"**
2. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar melaporkan kepada Camat Raman Utara secara tertulis.
3. Demikian surat rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mustinya.

DIKELUARKAN DI : RAMAN UTARA
PADA TANGGAL : 07 FEBRUARI 2021

CAMAT RAMAN UTARA

ADNAN, S.IP.,MM
Pembina Tk I, IV/b
NIP. 196310171990031006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 8/4-21	Alasan untuk & mengapa	

Dosen Pembimbing I

Dr. Suhairi, M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 1/4-21	<ul style="list-style-type: none">- Setiap dua bab footnote- Babynote disingkat footnote- kesimpulan disingkat.- Cara kembalinya paragraf di dalam APD, jika masalah ada yang lebih disingkat di pembalikan	

Dosen Pembimbing I

Dr. Suhajri, M.H
NIP. 19721001 199903 1 003

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 24-03-2021		ACC Bab IV dan V Lanjut bimbingan kepembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 02-03-2021		<ul style="list-style-type: none">1) Perbaiki penelitianRevisi jawaban perbedaan dan persamaan dengan peneliti2) Perbaiki penulisan bab II3) Perbaiki spasi hal 274) Perbaiki tabel hal 385) Penulisan bab IV disesuaikan dengan outline yang menjadi daftar isi6) Perbaiki spasi hal 45,467) Perbaiki tabel hal 61,628) Perbaiki narasi hal 649) Perbaiki kesimpulansesuaikan dengan pertanyaan penelitian.	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Perbaiki 17-03-2021		o) Perbaiki Halzaman judul o) Perbaiki judul Abstrak o) Orisinalitas penelitian bubuhkan materi o) lampirkan halaman persembahan o) Motto diberi footnote o) Halzaman persembahan dilampirkan o) Perbaiki Daftar Isi o) Perbaiki penulisan Bab iv daftar isi o) Perbaiki penulisan Manfaat penelitian o) Perbaiki Daftar Pustaka	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 10 - 03 - 2021		o) Perbaiki Halaman sampul o) Halaman motto dilampirkan o) Perbaiki sistematika Abstrak o) Perbaiki kata pengantar o) Perbaiki spasi Daftar isi o) Perbaiki tabel SWOT o) Referensi maksimal 5 untuk metopen o) Perbaiki halaman 43 dan 45 o) Tambahkan Narasi pada halaman 6?	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 08-03-2021		1) Sertakan lampiran-lampiran a) Abstrak dibuat a) lembar orinalitas a) Halaman Motto a) perbaiki penulisan keater. huruf dan kalimat a) perbaiki penulisan Redaksi Araif dan terjemah a) perbaiki spasi dan paragraf a) Halaman 28 perbaiki Narasi kalimat a) perbaiki tabel hal. 40 a) Analisis perbandingan dengan APP a) Kesimpulan diperbaiki	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 21/12/20	✓	Abse APD	

Dosen Pembimbing I

Dr. Suhairi, S.Ag., MH
NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 7/12-20	✓	Pertemuan APD sesuai cara Pembimbing pembimbing Penelitian dan menyusun APD	

Dosen Pembimbing I

Dr. Suhairi, S.Ag., MH
NIR: 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 30/11/20	✓	Ada Bab 1-14 lagi untuk penulisan berikutnya	

Dosen Pembimbing I

Dr. Suhairi, S.Ag., MH
NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 02 - 11 - 2020		Acc APD lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIP.

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 22-10-2020	✓	Ace outline lanjut ke pembimbing I	
	Senin 26-10-2020		a) Susun pertanyaan disesuaikan dengan keta tanya yang tepat b) Tambahkan pertanyaan untuk karyawan c) Atur spasi	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIP.

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063

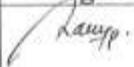


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 19-10-2020		Lanjut out line	

Dosen Pembimbing II



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIP.

Mahasiswa Ybs,



Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040063

Semester / TA : XI / 2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 19-10-2020		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki <i>spasi</i> outline- BAB I landasan teori diinventarisir sub Bab- BAB II sub bab poin E tambahkan perspektif- Ekonomi Islam- Perhatikan estetika penulisan- di bab IV tambahkan profil usaha- Atur paragraf dan spasi- BAB IV subbab B beri penjelasan- Perbaiki pertanyaan diturunkan- tambahkan pertanyaan untuk karyawan	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIP.

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id,e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040063

Semester / TA : XI /2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 15 Oktober 2020	✓	Perbaiki kalimat dengan bahasa ilmiah yang baik benar. Perbaiki penulisan penggunaan huruf kapital Daftar isi diperbaiki Perbaiki penulisan footnote (lihat buku pedoman) Perbaiki penulisan terjemah Al Quran, kata keanekaragaman Penulisan surat Perbaiki spasi disesuaikan Penulisan judul buku pada Footnote cetak miring Perbaiki dan lebih teliti dalam menulis kata, kalimat	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIP.

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 16 Oktober 2020		Ace Bab I, II, dan III lanjut outline	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIP.

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040063

Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 8/9-20	✓	Agar masuk Seminar	

Dosen Pembimbing I

Dr. Suhairi, S. Ag., MH
NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 25/20 4	✓	- Landasan teori untuk membuat mapa & laporan belum & probabilitas - Yang diuraikan belum & probabilitas peduli tingkat keunggulan	

Dosen Pembimbing I

Dr. Suhairi, S.Ag., MH
NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 13/11/20	✓	- Keseluruhan 2 pendeskripsi - Landasan teor. : - Fokus & scope - payung modul - sumber data & - yg digunakan - dijabarkan	

Dosen Pembimbing I

Dr. Subairi, S.Ag., MH
NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040063

Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 7/9/20	✓	- Sumber data di peroleh yang diina- wakan sip ² & untuk mengolah apa ya?	

Dosen Pembimbing I

Dr. Suhatri, S. Ag., MH
NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040063

Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	Senin 21 Agustus 2020	lanjut bimbingan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing I


Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy
NIP.

Mahasiswa Ybs,


Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040063

Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Rabu 26-08-2020	Teori yang ditulis ditelusuri a) Perbaiki penulisan ayat Berikan Footnote b) tentukan sumber data primer & sumber data sekunder c) Perbaiki penulisan huruf kata, kalimat dan penggunaan huruf kapital d) Perbaiki penulisan daftar pustaka, lihat buku pedoman	

Dosen Pembimbing I

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIP.

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040063

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Senin 24-08-2020		1. Perbedaan penelitian dengan penelitian relevan 2. Narasikan item-item yang ada di Metopen 3. Perbaiki penulisan huruf kata atau kalimat 4. Perbaiki penulisan Daftar pustaka.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Aulia Ranny Priyatna. M.E.Sy
NIP.

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040063

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	RABU 12 Agustus 2020		1. Teori dipadatkan yang teluar dengan bahasa 2. perbaiki penulisan Ayat Alurian 3. perbaiki penulisan Footnote	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Aulia Ranny Privatna. M.E.Sy
NIP.

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	senin 10 Agustus 2020		1. kalimat antar paragraf sistematiskan 2. perbaiki rumusan masalah 3. perbaiki tujuan penelitian 4. tambahkan penelitian relevan 5. Tiori Fokuskan 6. perbaiki Metopen lihat buku pedoman	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIP. -

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040063 Semester / T A : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 05 Agustus 2020		1. Latar Belakang Masalah dipokuskan : Narasihan 2. Pertanyaan penelitian diperbaiki 3. Referensi tambahkan dan Relevan dengan bahasan	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIP. -

Mahasiswa Ybs,

Aprilia Pratiwi Kencana
NPM. 1602040063



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-277/In.28/SJU.1/OT.01/04/2021**

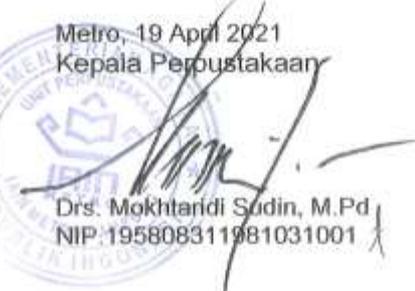
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : APRILIA PRATIWI KENCANA
NPM : 1602040063
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602040063

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 April 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Aprilia Pratiwi Kencana
NPM : 1602040063
Jurusan : SI Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Bahan Dasar Singkong dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur)
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 22%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29/04/2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Harma Setyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005

DOKUMENTASI

Hasil Produksi Olahan Pangan Lokal Singkong Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung timur





Wawancara Dengan Pemilik Usaha Olahan Pangan Lokal Singkong



Hasil Produksi Olahan Pangan Lokal Singkong Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Aprilia Pratiwi Kencana dilahirkan di Sri Rahayu II, Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah pada tanggal 12 April 1998 anak kedua dari pasangan Bapak Sua Kencana dan Ibu Tuti Hartini. Pendidikan peneliti di tempuh di TK Pertiwi dan selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Kotagajah dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kotagajah dan selesai pada tahun 2013.

Sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Kotagajah dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.